

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Indiratex Spindo yang berlokasi di Desa Randuagung Km 75, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dalam industri pemintalan benang berbahan dasar 100% cotton yang berasal dari Amerika, Brazil, India, dan Australia. Fokus penelitian ini adalah pada proses produksi benang Open End dan pengaruh jenis wire terhadap kualitas benang yang dihasilkan. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, ditemukan bahwa wire merek Trützschler memberikan hasil kualitas benang yang lebih baik dibandingkan merek Graf. Benang dengan wire Trützschler menunjukkan nilai rata-rata strength tenacity sebesar 11,80 dan Uster CV% sebesar 12,3, sedangkan benang dengan wire Graf memiliki strength tenacity sebesar 10,90 dan Uster CV% sebesar 13,2. Meskipun demikian, kedua jenis wire menghasilkan nilai elongation yang masih berada di bawah standar industri. Hasil ini menunjukkan bahwa pemilihan wire yang tepat sangat berpengaruh terhadap performa kualitas benang dalam industri pemintalan.

Kata Kunci:

Pemintalan, Benang Open End, Wire, Trützschler, Graf, Kualitas Benang, Strength Tenacity, Uster CV%